

ABSTRAK

Sintha Trinandira Wati , 126102211111 , Pemenuhan Kewajiban Nafkah Suami Menurut Perspektif Fiqh Munakahat Dan Kondisi Psikologis Pasangan Dalam Pernikahan Jarak Jauh Di Desa Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar , Jurusan Hukum Keluarga Islam , Universitas Islam Negeri Sayyid Alli Rahmatullah Tulungagung , 2025 , Pembimbing : Frandy Argadinata.M.H

Kata Kunci : Pemenuhan Kewajiban Nafkah Suami, Fiqh Munakahat , Hubungan jarak jauh, Kondisi Psikologis

Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) yang semakin banyak terjadi, khususnya di Desa Gedog, akibat tuntutan pekerjaan suami di luar daerah bahkan luar negeri. Fenomena ini umumnya disebabkan oleh tuntutan ekonomi dan pekerjaan suami di luar daerah atau bahkan luar negeri, sehingga suami dan istri harus menjalani kehidupan rumah tangga tanpa tinggal bersama dalam waktu yang lama. Hal ini menimbulkan persoalan baru, terutama dalam hal pemenuhan kewajiban nafkah oleh suami serta dampaknya terhadap kondisi psikologis pasangan.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Pemenuhan Kewajiban Nafkah Suami bagi yang menjalani pernikahan jarak jauh Menurut Perspektif Fiqh Munakahat di Desa Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar ? 2) Bagaimana Dampak Kondisi Psikologis Pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh Di Desa Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar ? Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pemenuhan nafkah bagi pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh di desa Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. 2) Untuk Mengetahui bagaimana dampak kondisi psikologis pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh Di desa Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh, melakukan observasi langsung dan dokumentasi. Teknis analisis menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan nafkah lahir dan batin dalam rumah tangga di Desa Gedog belum sepenuhnya terpenuhi, terutama dalam keluarga yang menjalani hubungan jarak jauh (LDM). Dalam aspek nafkah lahir, beberapa istri merasa nafkah yang diberikan suami masih terbatas karena kondisi ekonomi, sehingga mereka turut bekerja untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga. Namun, hal ini diperbolehkan dalam pandangan fiqh munakahat selama suami tetap menjalankan kewajiban utama dalam memberi nafkah. Sementara itu, nafkah batin, khususnya hubungan suami istri, sulit terpenuhi secara rutin karena jarak, namun tetap dijaga dengan komitmen dan kesetiaan oleh kedua belah pihak. Para suami yang merantau tetap berupaya memenuhi kebutuhan lahir dan memberikan tempat tinggal layak bagi keluarga. Secara keseluruhan, pemenuhan nafkah oleh suami perantau di Desa Gedog telah sesuai

dengan ketentuan fiqh munakahat, yaitu memberi nafkah sesuai kemampuan dan menjaga tanggung jawab sebagai kepala keluarga.

Sedangkan dampak psikologis pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh (Long Distance Marriage) di Desa Gedog menimbulkan berbagai dampak psikologis, baik bagi istri maupun suami. Istri cenderung mengalami tekanan emosional, stres, kecemasan, dan rasa kesepian karena harus menjalankan tanggung jawab rumah tangga sendirian. Di sisi lain, suami yang merantau juga menghadapi perasaan kesepian, rindu, dan rasa bersalah karena tidak bisa hadir langsung untuk keluarga. Meskipun demikian, pasangan tetap berupaya menjaga keharmonisan rumah tangga dengan membangun komunikasi yang rutin, saling mempercayai, memegang komitmen, dan memiliki tujuan bersama dalam pernikahan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa meskipun terpisah secara fisik, pasangan tetap dapat menjaga kestabilan dan keutuhan rumah tangga melalui kekuatan emosional dan kerja sama yang baik.

ABSTRACT

Sintha Trinandira Wati, 126102211111, Fulfillment of Husband's Maintenance Obligation According to the Perspective of Fiqh Munakahat and Psychological Condition of Couples in Long-Distance Marriage in Gedog Village, Sananwetan District, Blitar City, Department of Islamic Family Law, Sayyid Alli Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, 2025, Supervisor: Frandy Argadinata.M.H

Keywords: Fulfillment of Husband's Maintenance Obligation, Fiqh Munakahat, Long Distance Marriage, Psychological Condition

The background of this study is based on the phenomenon of long-distance marriage which is increasingly occurring, especially in Gedog Village, due to the demands of the husband's work outside the region or even abroad. This phenomenon is generally caused by economic demands and the husband's work outside the region or even abroad, so that the husband and wife must live a household life without living together for a long time. This raises new problems, especially in terms of fulfilling the husband's maintenance obligations and its impact on the psychological condition of the couple.

The formulation of the problem in this study is 1) How is the fulfillment of the husband's maintenance obligations for those who are in a long-distance marriage according to the perspective of Fiqh Munakahat in Gedog Village, Sananwetan District, Blitar City? 2) What is the psychological condition of couples who are in a long-distance marriage in Gedog Village, Sananwetan District, Blitar City? The objectives of this study are: 1) To determine the fulfillment of maintenance for couples who are in a long-distance marriage in Gedog Village, Sananwetan District, Blitar City. 2) To determine the psychological condition of couples who are in a long-distance marriage in Gedog Village, Sananwetan District, Blitar City.

This study uses a qualitative approach with a field study method. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews with couples who are in long-distance marriages, conducting direct observation and documentation. While for technical data analysis using data reduction, data exposure, checking the truth of data, drawing data conclusions. The analysis technique uses data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research data show that the fulfillment of physical and spiritual sustenance in households in Gedog Village has not been fully met, especially in families who are in long-distance relationships (LDM). In terms of physical sustenance, some wives feel that the sustenance given by their husbands is still limited due to economic conditions, so they also work to meet household needs. However, this is permissible in the view of fiqh munakahat as long as the husband continues to carry out his main obligation to provide sustenance. Meanwhile, spiritual sustenance, especially husband and wife relationships, is difficult to fulfill routinely due to distance, but is still maintained with commitment and loyalty by both parties. Husbands who migrate continue to try to meet physical needs and provide a decent place to live for the family. Overall, the fulfillment of sustenance by migrant husbands in Gedog Village is in accordance

with the provisions of fiqh munakahat, namely providing sustenance according to ability and maintaining responsibility as head of the family.

Meanwhile, the psychological impact of couples who are in long-distance relationships (Long Distance Marriage) in Gedog Village causes various psychological impacts, both for the wife and the husband. The wife tends to experience emotional pressure, stress, anxiety, and loneliness because she has to carry out household responsibilities alone. On the other hand, husbands who migrate also face feelings of loneliness, longing, and guilt for not being able to be there for their families in person. However, couples still try to maintain household harmony by building regular communication, trusting each other, holding commitments, and having common goals in marriage. The results of this study prove that even though they are physically separated, couples can still maintain the stability and integrity of their household through emotional strength and good cooperation.

ملخص

سينثا ترينانديرا واتي، ١٢٦١٠٢٢١١١١١ ، الوفاء بالتزام الزوج بالنفقة وفقاً لمنظور فقه المناققات والحالة النفسية للأزواج في زواج المسافات الطويلة في قرية جيدوج، مقاطعة سانانوتان، مدينة بليتار، قسم قانون الأسرة الإسلامي، جامعة الإسلامية الحكومية السيد . على رحمة الله تولونج أجونج ٢٠٢٥ تحت الإشراف: فراندي أرجاديناتا الماجستير

الكلمات المفتاحية: الوفاء بالتزام الزوج بالنفقة، فقه المناققات، علاقة المسافات الطويلة، الحالة النفسية

خلفية هذا البحث إلى ظاهرة الزواج عن بُعد المتزايدة، لا سيما في قرية جيدوج، نتيجةً لضغوط عمل الزوج خارج المنطقة أو حتى . في الخارج. وتنجم هذه الظاهرة عادةً عن المطالب الاقتصادية وعمل الزوج خارج المنطقة أو حتى في الخارج، ما يضطر الزوجان إلى العيش في منزل واحد دون عيش مشترك لفترة طويلة. وهذا يثير إشكاليات جديدة، لا سيما فيما يتعلق بوفاء الزوج بالتزاماته في توفير لقمة العيش وأثر ذلك على الحالة النفسية للزوجين.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي (١) كيف يتم الوفاء بالتزام النفقة على الزوج لأولئك الذين يخضعون لزواج طويل المسافة وفقاً لمنظور فقه المناققات في قرية جيدوج، مقاطعة سانانوتان، مدينة بليتار؟ (٢) ما هي الحالة النفسية للأزواج الذين يخضعون لزواج طويل المسافة في قرية جيدوج، مقاطعة سانانوتان، مدينة بليتار؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) تحديد الوفاء بالنفقة للأزواج الذين يخضعون لزواج طويل المسافة في قرية جيدوج، مقاطعة سانانوتان، مدينة بليتار. (٢) تحديد الحالة النفسية للأزواج الذين يخضعون لزواج طويل المسافة في قرية جيدوج، مقاطعة سانانوتان، مدينة بليتار.

يستخدم هذا البحث على منهج ومنهج دراسة ميدانية. وتُجمع البيانات من خلال مقابلات معمقة مع أزواج يعيشون في زواج عن بُعد، بالإضافة إلى الملاحظة المباشرة والتوثيق. أما أسلوب التحليل، فيعتمد على تكتيف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج.

تُظهر نتائج بيانات البحث أن معظم الأزواج في قرية جيدوج يسعون إلى الوفاء بالتزاماتهم المالية المادية من خلال التحويلات المالية المنتظمة. ومع ذلك، هناك نقص في تحقيق القوت الروحي الأمثل بسبب قلة اللقاءات والوقت. وهذا يؤثر أيضاً على الحالة النفسية للزوجين، مثل الشعور بالوحدة والقلق وحتى التوتر، مما قد يؤثر على انسجام الأسرة. وللحفاظ على وحدة الأسرة، يسعى الزوجان إلى الحفاظ على التواصل والثقة المتبادلة والانفتاح ومواصلة أداء حقوق وواجبات الزوج والزوجة.